

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini berdasarkan sumber data menggunakan penelitian lapangan (*field researd*), disebut penelitian lapangan apabila sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah ada di lapangan dengan arti untuk menjawab rumusan masalah hanya dapat dijawab apabila data-data yang harus dikumpulkan harus berupa data lapangan. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan analisis data kualitatif, analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya. Artinya, semua analisis data kualitatif akan mencakup penelusuran data, melalui catatan atau pengamatan lapangan untuk menemukan pola-pola budaya yang dikaji oleh peneliti. Adapun pengertian analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen menyatakan proses pencarian data dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.¹ Dan ada pemaparan lain tentang analisis data kualitatif, analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip, wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat diintreprestasikan temuannya kepada orang lain.²

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis tentang Pendayagunaan Zakat Produktif dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Umat di LAZISMU Kudus beserta Efektivitas dalam pendayagunaannya.

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara), 210.

² Nurul Zuriyah, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara), 217.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan, penempatan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, dengan adanya ditetapkan lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah diterapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.³ Lokasi penelitian ini bertempat di PDM Kabupaten Kudus lantai 1, Jl K.H. Noor Hadi No.32. Sedangkan waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan penelitian, waktu yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian adalah saat jam kerja kantor LAZISMU Kudus yakni jam 08.00-16.00 WIB.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah ketua LAZISMU Kudus, Badan Eksekutif (Karyawan) LAZISMU Kudus, Ibu Sri Wahyuni (Mustahik), Ibu Tuti (Mustahik), dan Bapak Yiyin (Mustahik).

D. Sumber Data

Menurut sumbernya, penelitian pada hakikatnya adalah mencari data, dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber primer dan sumber sekunder.

Data Primer adalah data yang langsung berkaitan dengan objek penelitian, tidak soal mendukung atau melemahkannya. Data-data yang akan diperoleh melalui angket, kuesioner, wawancara, observasi dokumentasi, dan sebagainya. Dan dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai data primer adalah temuan hasil wawancara dengan amil LAZISMU Kudus dan mustahik terkait pendayagunaan zakat produktif.

Data Sekunder adalah data yang mendukung proyek penelitian, yang mendukung data primer dan yang melengkapi data primer atau ada pula yang menyebutnya sama dengan data

³ <http://etheses.uin-malang.ac.id/711/7/09510127%20Bab%203.pdf>, di akses pada 22 Desember 2018, 14.58 wib.

derivatif⁴. Dalam penelitian ini data yang mendukung nantinya dengan menggunakan laporan kegiatan pendayagunaan zakat produktif LAZISMU Kudus selama kurang lebih berjalan 2 tahun.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Kalau tidak mengetahui teknik pengumpulan data maka tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data kualitatif oleh peneliti adalah:

1. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵ Teknik wawancara peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang pendayagunaan zakat produktif dalam pemberdayaan ekonomi umat di LAZISMU Kudus. Penelitian ini mewawancarai 2 orang amil yakni Ketua dan Badan Eksekutif LAZISMU Kudus, 3 muzakki zakat produktif yakni ibu Sri Wahyuni, ibu Tuti, dan Bapak Yiyin.
2. Observasi, peneliti untuk mengetahui sesuatu yang sedang terjadi atau yang sedang dilakukan merasa perlu untuk melihat sendiri, mendengarkan sendiri atau merasakan sendiri. Hal ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi terlibat.⁶ Teknik ini merupakan pengumpulan data dengan cara mengamati langsung ke lokasi penelitian yaitu kantor LAZISMU Kudus dan untuk mengetahui secara langsung keadaan yang perlu dipelajari serta mengamati orang yang terlibat dalam penelitian.

⁴ Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian Suatu Tinjauan Teori dan Praktis* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 31-32.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 186.

⁶ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta Raja Grafindo Persada, cet. II, 2015), 21.

3. Pengumpulan dokumentasi (tulisan-tulisan). Bukti-bukti tertulis tentu lebih kuat dari informasi lisan untuk hal-hal tertentu. Dalam penelitian ini mendapatkan dokumen berupa laporan foto kegiatan pendayagunaan zakat produktif dalam pemberdayaan ekonomi umat di LAZISMU Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji kredibilitas atau data kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan, berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan adanya perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data.
2. Meningkatkan ketekunan, berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
3. Triangulasi, dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu sering juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari saat narasumber masih segar, belum adanya banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid

sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan suatu kepastian datanya. Dan triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian dari tim peneliti lain yang telah diberi tugas melakukan pengumpulan data.⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan tersebut agar dapat diinterprestasikan temuannya kepada orang lain.⁸

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Disaat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dan aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conslusion drawing/verification*.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 369-372.

⁸ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, 217.



a. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, makin lama penelitian dilapangan, maka jumlah data makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

b. Data Display (Penyajian data)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, *flowchart* dan sejenisnya dan yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja

selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jaringan kerja) dan *chart*.

c. Conclusion Drawing / Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat openeliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan kesimpulan Dlam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga karena seperti dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.⁹

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, 337-345.